



WEBINAR SERIES #5

Resiliensi Kinerja Dan Strategi Pemulihan Bisnis Sektor
Transportasi Udara Pada Saat Dan Pasca Pandemi Covid19

**Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Perhubungan
Jakarta, 23 September 2020**

Kerjasama Perguruan Tinggi



- ✓ Sebagai tindak lanjut arahan Menteri Perhubungan dalam rangka penyelenggaraan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait Dampak Covid-19 di sektor Transportasi.
- ✓ Sekaligus menindaklanjuti MoU antara Menteri Perhubungan dengan Rektor Universitas : Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, dan Insitut Teknologi Sepuluh Nopember.
- ✓ Penelitian terkait dampak Covid-19 di bidang transportasi udara merupakan kolaborasi antara Puslitbang Transportasi Udara dengan Universitas Indonesia.

Rangkaian Webinar Series



- Dari 9 seri, Webinar Series #5 adalah agenda terakhir diseminasi penelitian Covid-19 di sektor transportasi udara.
- Hasil penelitian berupa policy brief diharapkan dapat menjadi referensi bagi resiliensi ekosistem bisnis penerbangan yang sejalan dengan protokol kesehatan.
- Kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi akan dikembangkan untuk tema penelitian lain seperti keselamatan, keamanan, pelayanan, konektivitas/ pariwisata, dan lainnya.

Rekomendasi Sektor Transportasi Udara

cluster
#1

pencegahan penyebaran COVID19

Analisis Efektivitas Peraturan Sektor Transportasi Udara

- Memastikan tersedianya regulasi penerbangan dalam rangka pencegahan penyebaran COVID19 yang sejalan dengan dasar negara dan merujuk kepada praktik internasional
- Memastikan protokol kesehatan sebagai pilar utama dalam menjalankan kembali sektor transportasi udara
- Memastikan koordinasi efektif secara vertikal dan horizontal dalam menjamin keselarasan implementasi regulasi antar aktor sesuai kewenangannya

cluster
#2

ketahanan pada masa pandemi

Standar Kesehatan Sarana dan Prasarana Transportasi Udara

- Tidak mempersyaratkan *rapid test* untuk dokumen perjalanan domestik karena tingkat akurasi yang rendah
- Resiko penularan yang rendah di dalam pesawat (hingga 1:7700), *load factor* dapat dinaikkan namun seluruh penumpang dan awak kabin wajib menggunakan masker 3-ply dan *face shield* atau sekat antar *seat*
- Rekayasa *passenger flow* di bandar udara melalui 3E (*engineering, education, dan enforcement*)

cluster
#3

Resiliensi Kinerja dan Perubahan Perilaku Pengguna Jasa

- Memastikan tersedianya infrastruktur permanen dan non-permanen dalam merespon kebutuhan sektor transportasi udara dan sektor lainnya yang terdampak dokumen perjalanan
- Mengubah persepsi dan opini publik untuk meningkatkan *trust* akan pelayanan yang baik, aman, dan sehat, yang antara lain melalui komunikasi Pemerintah-publik yang baik dan efektif

cluster
#4


pemulihan

Strategi Pemulihan Bisnis Sektor Transportasi Udara

- Upaya kolaboratif dalam meningkatkan *demand* dan konsumsi di sektor penerbangan antar instansi dan antar sektor.
- Insentif fiskal dan non-fiskal serta kerja sama antar maskapai
- Strategi internal korporasi maskapai penerbangan dalam hal finansial, organisasi, dan operasi
- Sosialisasi untuk masyarakat luas juga diperlukan dalam rangka menyebarluaskan key messages dan membangkitkan awareness terhadap kegiatan bepergian yang aman dan nyaman menggunakan transportasi udara

Terima Kasih!



 [balitbanghub151](https://www.instagram.com/balitbanghub151)

 [balitbanghub151](https://www.facebook.com/balitbanghub151)

 [balitbanghub151](https://twitter.com/balitbanghub151)

 balitbanghub.dephub.go.id



Research and Development Center of Civil Aviation
Jalan Merdeka Timur No. 5, Jakarta 10110
(+62-21) 34832944/34832968